

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia seharusnya berhak untuk mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera. Namun faktanya, tidak semua individu memiliki kehidupan yang layak dan masih hidup di dalam kemiskinan. Secara umum, kemiskinan dapat diartikan sebagai sebuah permasalahan yang muncul ketika sekelompok maupun perorangan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan serta standar hidup tertentu. Fenomena kemiskinan ini bukan hanya menjadi isu domestik atau nasional saja, melainkan menjadi isu global. Oleh sebab itu, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menaruh perhatian khusus terhadap fenomena ini dengan membentuk Badan Program Pembangunan atau *United Nation Development Program* (UNDP) yang salah satu fungsinya adalah penanggulangan kemiskinan.¹ Sebagai komitmennya, UNDP bekerja sama dengan 166 negara, salah satunya Indonesia.

Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki masalah kemiskinan yang cukup serius. Oleh sebab itu, UNDP di Indonesia bekerja untuk memerangi kemiskinan dan kesenjangan yang ada. Ketidakmerataan pembangunan menjadi salah satu faktor kemiskinan di Indonesia, di mana pembangunan difokuskan di Pulau Jawa sehingga

¹ *United Nations Development Programme (UNDP) atau Badan Program Pembangunan*. n.d. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-156.pdf> (accessed November 27, 2021)

daerah Indonesia Timur, khususnya Papua mengalami ketimpangan yang cukup signifikan yang berujung pada kasus kemiskinan.

Badan Pusat Statistik (BPS) Papua menyebutkan bahwa Papua masih memegang angka tertinggi tingkat kemiskinan di Indonesia.² Minimnya infrastruktur dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan serta kesejahteraan masyarakat menjadi penyebab kemiskinan di Papua. Selama enam bulan terakhir, tingkat kemiskinan di Papua pada tahun September 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen poin dari sebelumnya 26,80 menjadi 26,86 persen pada Maret 2020. Dapat disimpulkan lebih dari seperempat penduduk di Papua hidup dibawah garis kemiskinan.

Hal tersebut menjadi sebuah ironi melihat Papua dengan segala keindahan alamnya serta kaya akan sumber daya alam masih memegang status sebagai kota miskin hingga saat ini. Namun UNDP sebagai organisasi internasional memiliki peran penting untuk kesejahteraan masyarakat, termasuk kasus kemiskinan. Hal ini tidak luput dengan adanya kerjasama yang dibangun dengan beberapa aktor guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Penulis menangkat penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui peran UNDP dalam mengurangi angka kemiskinan di Papua serta tantangan yang dihadapinya.

² Badan Pusat Statistik Papua. *Profil Papua Dalam Angka 2020*, 2020: 3-10.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui penjelasan singkat yang telah dikemukakan diatas, penulis ingin membatasi penelitian ini dalam ruang lingkup kontribusi yang telah dilakukan UNDP dalam menangani kasus kemiskinan di Papua. Didalam penulisan penelitian ini, penulis menjawab pertanyaan penelitian ini yaitu kontribusi apa yang diberikan UNDP dalam memberantas kemiskinan di Papua. Kemudian penulis juga akan berusaha untuk menjawab pertanyaan tentang tantangan yang dihadapi UNDP dalam memberantas kemiskinan di Papua yang dirangkum menjadi dua pertanyaan, yaitu berdasarkan .pada .penjelasan .latar .belakang .masalah .didas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apa kontribusi dari UNDP dalam memberantas kemiskinan di Papua?
- b. Tantangan apa yang dihadapi UNDP dan pemerintah dalam memberantas kemiskinan di Papua?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan .pada .rumusan .masalah .yang .telah .dijabarkan sebelumnya, tujuan .penelitian .ini berfokus untuk .mengetahui kasus kemiskinan di Indonesia terlebih lagi di Papua. Hal ini dimaksud untuk para pembaca dapat mengerti serta mengetahui apa saja yang menjadi masalah dalam kasus kemiskinan ini. Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kontribusi dari UNDP dalam memberantas kemiskinan di Papua.

- b. Mengetahui tantangan apa yang dihadapi UNDP dalam memberantas kemiskinan di Papua.

1.4 Kegunaan Penelitian.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca tentang isu kemiskinan di Papua serta peran UNDP dalam membantu memberantas kemiskinan di Papua. Dengan data yang disajikan, pembaca dapat memahami bahwa isu kemiskinan di Papua merupakan hal yang sangat krusial. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana serta membantu para pihak lain dalam proses penyusunan penelitian selanjutnya yang berkorelasi dengan topik penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Dengan adanya sistematika penulisan, dapat mempermudah pencarian data untuk penelitian. Penulisan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi lima bab. Bab-bab tersebut diuraikan menjadi :

BAB 1 : Bab pertama menjelaskan dua rumusan masalah yang menjadi patokan penulis dalam membahas topik dalam penelitian ini pada bab empat. Bab satu berisikan tujuan, kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB 2 : Bab kedua menjelaskan tentang kerangka berpikir yang digunakan dalam pencarian data dalam penelitian ini. Bab dua dibagi atas dua bagian yaitu yang pertama berisikan tinjauan pustaka yang memaparkan kajian dari penelitian selanjutnya

dan dapat membantu penulis dalam penulisan penelitian. Kedua ada teori dan konsep yang penulis pilih untuk membantu mengarahkan penulis menjawab rumusan masalah pada bab empat.

BAB 3 : Bab tiga menjelaskan mengenai metode penelitian yang penulis pilih. Penulis memilih pendekatan kualitatif, metode penelitian deskriptif dan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang dipilih.

BAB 4 : Bab empat menjelaskan tentang rumusan masalah yang telah dipertanyakan pada bab 1. Penulis menjabarkan data yang diperoleh dan akan menjelaskan tentang analisis data tersebut.

BAB 5 : Pada bab terakhir yaitu bab lima, penulis akan merangkum seluruh hasil penelitian dari bab 1-4 dan jawaban dari rumusan masalah. Penulis akan memberikan saran maupun pendapat bagi penelitian selanjutnya, ataupun mengenai aktor yang dibahas dalam penelitian tersebut.